

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada bagian akhir ini penulis dapat membuat beberapa kesimpulan tentang variabel – variabel yang mempengaruhi tingkat laba pengusaha jajanan tradisional di Kota Bandung, yaitu :

1. Harga mempunyai pengaruh negatif terhadap laba pengusaha jajanan tradisional. Disebabkan karena permintaan terhadap produk jajanan tradisional merupakan jenis permintaan yang in-elastis. Pengaruhnya negatif menunjukkan semakin tinggi harga yang ditetapkan oleh pengusaha jajanan tradisional maka permintaan terhadap produk jajanan tradisional pun akan semakin rendah.
2. Modal kerja berpengaruh positif terhadap laba pengusaha jajanan tradisional. Artinya peningkatan modal kerja yang dimiliki oleh para pengusaha jajanan tradisional di Kota Bandung akan berdampak terhadap peningkatan laba pengusaha jajanan tradisional.
3. Perilaku kewirausahaan berpengaruh positif terhadap laba pengusaha jajanan tradisional. Artinya peningkatan perilaku kewirausahaan para pengusaha jajanan tradisional di Kota Bandung akan berdampak terhadap peningkatan laba pengusaha jajanan tradisional.

4. Harga, modal kerja dan perilaku kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap laba pengusaha jajanan tradisional. Artinya jika harga, modal kerja dan perilaku kewirausahaan para pengusaha jajanan tradisional di Kota Bandung meningkat maka akan meningkatkan laba pengusaha jajanan tradisional.

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Harga merupakan faktor yang paling berpengaruh bagi seorang konsumen dalam menentukan pembelian. Oleh karena itu untuk meningkatkan laba pengusaha jajanan tradisional dalam menetapkan harga harus sesuai dengan kualitas produk yang ditawarkannya.
2. Para pengusaha jajanan tradisional harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi laba perusahaan dan terus mengembangkannya agar dapat lebih meningkatkan laba yang diperoleh dengan cara meningkatkan modal kerja dengan cara meminjam modal kerja ke koperasi, Bank ataupun lembaga keuangan lainnya
3. Perilaku kewirausahaan berpengaruh positif terhadap laba perusahaan. Para pengusaha jajanan tradisional di Kota Bandung telah memiliki perilaku kewirausahaan yang baik, sehingga dalam menjalankan usaha mereka memiliki kreativitas dan keinovasian agar perusahaan dapat meningkatkan labanya. Oleh karena itu untuk meningkatkan perilaku kewirausahaan maka

para pengusaha harus mengikuti persaingan bisnis dan siap untuk menghadapi pasar bebas, sehingga perilaku kewirausahaan yang sudah cukup baik dapat lebih ditingkatkan lagi dengan cara membaca pedoman dalam berwirausaha atau mengikuti pelatihan mengenai kewirausahaan. Selain itu para pengusaha juga harus meningkatkan perilaku kewirausahaanya dala hal kreativitas, keinovasian dan meminimalkan resiko, sehingga para pengusaha dapat meningkatkan laba perusahaannya.

4. Pemerintah hendaknya lebih berpihak kepada usaha kecil dan menengah (UKM) dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dapat mempermudah industri kecil untuk lebih berkembang.
5. Dalam karya tulis ini, penulis menganalisis harga, modal kerja dan perilaku kewirausahaan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi laba, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut dalam menganalisis variabel lain yang mempengaruhi tingkat laba pengusaha jajanan tradisional di Kota Bandung.